

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN KARAWO DI DESA BUMELA
KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO**

Oleh:

**Dr. Fory Naway, M.Pd
Dr Novianty Djafri, M.Pd.I**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

TAHUN 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN KARAWO DI DESA BUMELA KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO
2. Lokasi : DESA BUMELA KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Fory Armin Naway, M.Pd
 - b. NIP : 196805262002122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081298111162 / foreveran98@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I / -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Bumela
 - b. Penanggung Jawab : Asriyanti Maspeke, SE
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jalan Trans Suiawesi Desa Bumela Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Manajemen Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan


(Dr. Wenly Hulukati, M.Pd)
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 18 Februari 2016
Ketua



(Dr. Fory Armin Naway, M.Pd)
NIP. 196805262002122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

Ringkasan

Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah Program yang dapat membentuk masyarakat untuk dapat berkreasi dan beraktivitas dalam memanfaatkan waktu dan meningkatkan kreativitas agar lebih optimal dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa. Adapun Program pemberdayaan di masyarakat dapat melalui pengabdian yang di Programkan oleh suatu lembaga yang tersistem sebagai bentuk perubahan mind set dalam frame paradigma masyarakat untuk dapat bernilai guna dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Upaya Manajemen Pendidikan pemberdayaan masyarakat di Desa Bumela adalah suatu terobosan dalam melatih dan memotivasi warganya dalam berinovasi terhadap desanya dan proses membantu untuk memajukan perekonomian masyarakat dengan membentuk kelompok masyarakat yang akan di latih dengan berwirausaha kerajinan tangan Karawo. Karawo adalah salah satu budaya masyarakat Gorontalo, melalui ciri khas pakaian masyarakat Gorontalo. Untuk menjaga kepunahan dari pakaian karawo ini maka kami dari tim pengabdian akan memfokuskan kegiatan pengabdian pada kaderisasi pengrajin karawo. Pengabdian ini dilakukan melakukan survey lokasi sebagai observasi awal pada pembentukan kelompok Di Desa Bumela 100% terlaksana. Sehingga di Desa Bumela pengabdian melalui kerajinan karawo ini akan di lakukan dalam bentuk kegiatan Sosialisasi, Bimbingan Teknis (BimTek) dan pelatihan kepada masyarakat dengan sasaran adalah masyarakat yang putus sekolah atau tamat sekolah tetapi tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya, juga kepada ibu rumah tangga yang masih produktif dan untuk masyarakat yang mau mengembangkan kreatifitas dirinya. Adapun metode yang di lakukan adalah melalui pengumpulan data secara kualitatif yang di sajikan secara deskriptif, Desa Bumela terletak di kabupaten Gorontalo yang sebagian besar masyarakatnya menguasai ketrampilan kerajinan karawo, namun untuk masyarakat di Desa Bumela memiliki SDM yang memiliki tingkat pengetahuan intelektual yang rendah namun memiliki banyak potensi local yang dapat di tingkatkan, untuk itulah di Desa Bumela ini masih merupakan langkah awal dalam memotivasi warganya agar mendalami kreativitas kerajinan karawo ini, sehingga adanya kaderisasi pengrajin karawo ini sangat penting dan harus dilaksanakan. Adapun harapan target capain hasil kegiatan KKS di Desa Bumela adalah: (a) Study Intelektual Karawo dan pentingnya Kaderisasi Karawo, tercapai 100%, (b) Bimbingan Teknik Membuat Karawo, terlaksana 99% adanya peningkatan animo masyarakat untuk berkreasi (c) Latihan Membuat Karawo, terlaksana 99 %, sebagian masyarakat dapat menyelesaikan dengan Tepat waktu yang telah di tentukan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat. Pengrajin Karawo

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada kita sekalian sehingga sampai dengan saat ini dapat melakukan segala aktifitas akademik dengan baik, dan dapat menyelesaikan laporan akhir KKS Pengabdian ini.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 ini, khususnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Bumela kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo, Pemerintah desa bumela, kecamatan Bilato kabupaten Gorontalo atas sambutan dan perhatian yang diberikan terhadap mahasiswa peserta KKS sehingga dapat melaksanakan KKS Pengabdian dengan baik, aman dan lancar.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan ide dan pikiran bagi kita sekalian untuk dapat melanjutkan program-program pengabdian masyarakat kedepannya sehingga dapat terus ditingkatkan dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin...

Gorontalo, Juni 2016

TTD

Dosen Pelaksana KKS Pengabdian

DAFTAR ISI

	HALAMAN SAMBUTAN.....	i
	HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
	RINGKASAN.....	iii
	PRAKATA.....	iv
	DAFTAR ISI.....	v
	DAFTAR TABEL.....	vi
	DAFTAR GAMBAR.....	vii
	DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1	PENDAHULUAN.....	1
	1.1 Latar Belakang	9
	1.2 Permasalahan.....	10
	1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	10
	1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	11
	1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	12
BAB 2	TARGET DAN LUARAN.....	13
BAB 3	METODE PELAKSANAAN.....	15
	3.1 Persiapan dan Pembekalan	15
	3.2 Pelaksanaan	15
	3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	16
BAB 4	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	17
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	18
	5.1 Hasil.....	18
	5.2 Jadwal Kegiatan	27
	5.3 Tempat Kegiatan	27
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	28
	DAFTAR PUSTAKA	29
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Organisasi Nama Kelompok Karawo Bidadari.....	22
Tabel 1: Struktur Organisasi Nama Kelompok Karawo Indah.....	23
Tabel 1: Struktur Organisasi Nama Kelompok Karawo Harum.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Sosialisasi Study Intelektual Karawo	19
Gambar 2	Tampilan Materi Sosialisasi Karawo	20
Gambar 3	Aktivitas Desain motif bunga, Mengukur dan mengiris kain	25
Gambar 4	Tampilan Gambar Pola, mengukur dan mengiris kain	25
Gambar 5	Hasil Menyulam Karawo di 3 Kelompok.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Bumela memiliki struktur masyarakat berpotensi dan handal untuk melakukan kegiatan kemasyarakatan, karena banyaknya usia produktif yang masih dapat melakukan berbagai kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan taraf hidupnya. Masyarakatnya yang produktif berusia rata-rata diatas 17 tahun dan 60 tahun, artinya di usia ini masih dapat mengembangkan kreativitas dirinya dan masih dapat di motivasi untuk melakukan kegiatan untuk dapat memajukan daerah dan khususnya untuk pendapatan keluarganya.

Desa Bumela terletak di Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo adalah merupakan salah satu Desa dari Provinsi Gorontalo yang berada di kabupaten Gorontalo. Desa Bumela dibagian sebelah barat berbatasan dengan desa Suka damai dan di sebelah timur berbatasan dengan desa Lamahu dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1572 jiwa, dengan kecamatan Boliyohuto urutan 3 di kabupaten Gorontalo sebagai desa pemecahan dari Boliyohuto dan Bilato pada tahun 2011 yang sebelum pemekaran di urutan ke 4 Tahun 1999. Sebagai Desa yang berada di kabupaten Gorontalo. Keadaan perekonomian yang beragam. Tingginya jumlah warga yang tidak mempunyai pekerjaan tetap (pengangguran). Namun di tunjang Sumber daya manusia yang berada pada usia produktif sehingga sangat tepat untuk di bekali dengan keilmuan menyulam karawo. Adapun desa Bumela dengan kodepos 96261 menjadi Wilayah Kecamatan Bilato berdasarkan Perda No 38/2007 menurut data Statistik yang diperoleh pada tahun 2007 adalah 314 KK (P:539 dan L: 557) dengan luas wilayah yang mencapai 1:22000 m². Adapun jumlah penduduk yang usia produktif dari usia 17 sampai 60 tahun adalah berjumlah: 395 orang dengan jumlah KK 444. KK miskin 198 Orang, dengan data masyarakat yang tingkat kesejahteraan rendah ini yang akan di edukasi melalui pemberdayaan masyarakat melalui Program KKS Pengabdian.

Upaya peningkatan potensi kualitas sumber daya manusia di kecamatan Boliyohuto khususnya di desa Bumela, salah satu tehnik yang dapat diterapkan melalui program Desa dengan bidang keahlian Manajemen Pendidikan adalah Hubungan Sekolah (dalam hal ini Perguruan Tinggi) dengan Masyarakat yakni dengan melakukan upaya Share Informasi dan keilmuan, perbaikan pendapatan masyarakat, melalui motivasi serta peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat

1.2. Permasalahan

Kehidupan layak dan sejahtera menjadi tuntutan yang harus di perjuangkan oleh setiap masyarakat dalam struktur kehidupan dalam masyarakat. Desa Bumela merupakan bagian dari masyarakat kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi masyarakat yang kreatif dalam menyulam karawo, yang disadari bahwa para pengrajin yang berpotensi masih remaja itu sangat sedikit dan hamper tidak ada yang menguasai pembuatan karawo. Usaha kami sebagai Pembina KKS dalam pengrajinan karawo adalah merupakan study intelektual yang akan melakukan transfer of knowledge pada ranah koqnitif masyarakat. Kenyataan yang ada di lapangan bahwa pemahaman msasyarakat dalam mempertahankan budaya melalui kerajinan karawo masih sangat rendah dan terbatass, hal ini di karenakan banyak para pemerhati dalam melakukan transaksi untuk peningkatan karawo pada bidang eksploitasi kerja dalam artian bahwa para pekerja hanya menerima upah berdasarkan target kerja yang di lakukan, sedangkan untuk upaya dalam membina kreatifitas dan kreasinya masih sangat minim bahkan dikatakan tidak ada. Sehingga hal ini yang menjadi usaha kami dalam melakukan memenej dan memotivasi masyarakat di Desa Bumela untuk dapat meakukan inovasi dan gebrakan untuk membuat perubahan kerangka piker dari sebagian masyarakat yang hanya menghargai pekerjaan pengrajin karawo pada bagian pemanfaatan skillnya saja bukan pada ranah kognitif untuk menambah wawasan pengetahuan, sehingga focus kami dalam pengabdian KKS, tentang bagaimana pentingnya mempertahankan budaya masyarakat sebagai ciri khas daerah yang harus di pertahankan dan bagaimana tehnik untuk menyulam karawo yang memikat hati pembeli yang akan di latih melalui inovasi penyulaman bunga yang menarik dan implementasi pengrajin karawo dapat di bentuk kesadaran untuk

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan dalam perbaikan kesejahteraan kepada para pengrajin karawo adalah melalui program pemberdayaan dalam masyarakat, yakni melalui Study intelektual, Edukasi dan dalam bentuk Pelatihan melalui fungsi-fungsi manajemen, serta menghargai pentingnya peranan para pengrajin karawo dalam meningkatkan budaya Gorontalo dengan peningkatan kesejahteraan daerah juga peningkatan taraf hidup yang layak di dalam

keluarganya. Artinya keberadaan perempuan dalam menambah penghasilan keluarganya tidak hanya bekerja di pemerintahan namun ternyata untuk dapat mempertahankan hidup dalam keberlangsungan keluarga adalah melalui motivasi peningkatan potensi ketrampilan yang ada dalam diri individu dan manajemen sumberdaya masyarakat melalui pemanfaatan swadaya masyarakat itu sendiri.

Study Intelektual Karawo dan pentingnya Kaderisasi Karawo, (b) Bimbingan Teknik Membuat Karawo (c) Latihan Membuat Karawo. Mendata base peserta Didik dan Masyarakat yang dapat mengembangkan Pendidikan Life Skill.

A. Study Intelektual Karawo

Pada kegiatan ini akan dilakukan; (a) Latar Belakang Karawo. (b) Peran dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Pemerintah dan Masyarakat dalam Membudayakan Karawo. (c), Manajemen Pengrajin Karawo. Pentingnya Fungsi Manajemen dalam mengembangkan kerajinan karawo adalah untuk mengedukasi masyarakat dalam memahami nilai-nilai budaya masyarakat yang di mulai dari sejarah terbentuknya, perencanaan pemerintah dan lembaga pendidikan dalam membudayakan karawo, proses pembuatan/produksi karawo, serta dapat di lakukan

Kegiatan ini Kolaborasi Antara Pemerintah sebagai penentu dan pengambil kebijakan, Pelaku Pendidikan dan Masyarakat selaku produsen dalam mengembangkan kerajinan Karawo.

B. Bimbingan Teknis Kerajinan Karawo

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat yang produktif dalam peningkatan sumber daya kesejahteraan masyarakat dan peningkatan perekonomiannya maka Bimbingan teknis yang di lakukan melalui tahap: (a) Mengelompokkan mahasiswa KKS sesuai Kelompoknya masing-masing dengan tugas yang akan di tanggungjawabkan kepada masing-masing kelompok. (b) Mendata Base Masyarakat yang produktif untuk mendapatkan BimTek mendesain pembuatan karawo. BimTek ini di lakukan untuk dapat meningkatkan kemandirian masyarakat melalui peningkatan keahlian, kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa dari segi pemanfaatan dan pengolahannya untuk di kelola secara mandiri oleh para siswa dan masyarakat setempat. Pelatihan ini melibatkan pemerintah, aparat dan masyarakat Desa Bumela yang ada di kecamatan Boliyohuto. Pada pelatihan ini para masyarakat akan di bekali dengan study keilmuan tenunan karawo.

C. Praktek Latihan Membuat Karawo.

Upaya yang di lakukan dalam praktek latihan membuat karawo ini, adalah bagian manajemen dalam proses pembuatan, yakni; masyarakat di bekali dengan keilmuan tekhnis mengiris, mencabut dan mengikat benang. Pada pelatihan ini masyarakat dilatih memilih warna benang dengan bentuk bunga yang dapat di padupadankan dengan warna kain yang akan di sulam menjadi karawo. Adapun dalam kegiatan ini masyarakat di bekali dengan tehnik dan strategi menyulam karawo secara kontinyu, mulai dari tahap memilah benang sampai pada terakhir menyulam karawo. Kegiatan pelatihan ini akan melibatkan Pemerintah, Penenun Karawo yang professional (sebagai Pelatih), Dosen Pembimbing lapangan (DPL), Mahasiswa KKS dengan masyarakat setempat.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode Aplikasi dalam pelaksanaan pendidikan untuk masyarakat di Desa Bumela pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan dalam bentuk Sosialisasi, Pelatihan/Bimtek dan praktek langsung menenun karawo, yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa, aparat desa Bumela, Pendidik dan Peserta Didik juga masyarakat, serta pemerintah kecamatan Boliyohuto sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini.

Keberadaan pemerintah Desa Bumela sebagai mitra dalam pelaksanaan KKS pengabdian ini adalah sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan akan melibatkan para aparat desa, Pelaku Pendidikan, Peserta didik dan masyarakat yang ada di kecamatan Boliyohuto. Peran serta pemerintah kecamatan Boliyohuto sebagai mediator dan fasilitator bagi aparat desa dan masyarakat sebagai peserta pelatihan dapat memudahkan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, Untuk Study Intelektual menyulam Karawo dapat di lakukan melalui mix motode, melalui Peran Serta para ahli dalam menyulam karawo dengan Para Pendidik dalam kepakaran keilmuan Manajemen pendidikan dapat membekali mahasiswa dalam bidang keahliannya dan kepada masyarakat dapat di bekali dengan edukasi keilmuan fungsi-fungsi manajemen. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana berupa gedung sekolah, pertemuan aula desa maupun kecamatan dapat dimanfaatkan keberadaannya untuk menunjang kelancaran kegiatan KKS Pengabdian nantinya.

Dari segi BimTek Menyulam Karawo, nantinya disajikan dalam bentuk Pengetahuan tekhnis yang akan langsung dijelaskan dan dilatih bagaimana menyulam karawo, proses

menentukan warna benang, dengan teknik kerja secara professional menyulam karawo. Selanjutnya mengidentifikasi Masyarakat yang masih produktif di Desa Bumela.

Darisisi Proses Pelaksanaan, nantinya dalam praktek di lapangan, system pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pemerintah setempat.

Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan terhadap aparat desa, di sekolah dan masyarakat, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan Pokok materi pengabdian dan keilmuan Manajemen Pendidikan.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah seluruh aparat desa dan masyarakatnya, beserta usaha karawo yang dianggap produktif dan berkomitmen dalam mengembangkannya secara berkelanjutan tanpa di damping, namun hanya melalui motivasi dalam memanfaatkan informasi teknologi dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan keterbatasan/kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Study Intelektual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai Study Awal sosialisasi Sejarah Karawo. 2. Sebagai edukasi keilmuan pokok dalam membekali pengetahuan masyarakat dalam mendesain karawo dibidang Manajemen pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi Memahami Nilai Budaya Gorontalo Khusus Karawo - Kajian study Literasi menyulam Karawo secara Ilmiah melalui Manajemen Pendidikan
2	Desain Menyulam Karawo (BimTek)	Sebagai pelaku ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang	- Kurangnya pengrajin karawo yang masih usia produktif diatas rata-rata usia 17 tahun keatas tidak ada yang mengetahui menyulam karawo

		mandiri, kreatif dan inovatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Tenaga Ahli dalam menyulam Karawo secara Profesional yang dapat bersaing dengan motif yang terbaik dan kelas rendah sampai kelas eksekutif.
3	Terampil Menyulam Karawo (Pelatihan)	Prospek yang cerah sebagai penggerak pembangunan yang dapat menumbuhkan dan menciptakan SDM yang Mandiri dan sejahtera untuk pribadi, Masyarakat yang dapat mempromosikan kerajinan sulaman Karawo.	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pemahaman tehnik membuat karawo - Kurangnya keahlian yang dimiliki oleh masyarakat. - Sulitnya melanjutkan pendidikan dan memperoleh pekerjaan - Tidak adanya fasilitas pemerintah dalam mengedukasi dan memfasilitasi kerajinan karawo sebagai asset budaya yang dapat mendunia.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Pengembangan Bidang manajemen Pendidikan dalam peningkatan manajemen sumberdaya manusia masyarakat dalam peningkatan potensi ketrampilan dan kreativitas dan pengembangan kualitas diri melalui transfer keilmuan manajemen pendidikan.
2. Peningkatan kesejahteraan pendapatan ekonomi pribadi, lokal dan juga di masyarakat melalui usaha mandiri masyarakat berdasarkan bidang usahanya untuk di kelola sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan buat masyarakat
3. Terbinanya masyarakat yang tidak bergantung kepada masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat dan termenejnya masyarakat yang kreatif dan produktif.
4. Terbentuknya kelompok pengrajin karawo pemula untuk kaderisasi masyarakat di Desa Buumela Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah kecamatan Kwandang
3. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa se kecamatan kwandang
4. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
5. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan teknik-teknik fotografi dan simulasi pengolahan hasil fotografi
4. Desain grafis dan perancangan web

b) Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian adalah program Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Karawo.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan kelompok sasaran adalah berupa pembelajaran melalui study pengetahuan intelektual karawo, BimTek dan praktek langsung yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa beserta kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan melakukan pendampingan secara terus menerus dilakukan oleh mahasiswa terhadap kelompok sasaran dalam: mendata base masyarakat yang produktif untuk di bekal keilmuan membuat karawo, bakat masyarakat dan pelatihan untuk teknis membuat kerajinan karawo .

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 144 jam kerja efektif dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 2 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pembekalan Materi Study Intelektual <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Karawo • Fungsi dan Peran Pemerintah/ Lembaga Pendidikan • Sosialisasi Materi 	Sosialisasi Pendampingan. Sosialisasi kepada seluruh Masyarakat	96 96 96 <hr style="width: 50px; margin-left: 0;"/> + 288	10 orang mahasiswa
2.	BimTek Menyulam Karawo <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pengolahan 	Pelatihan Pengolahannya <ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Struktur • Pelaksanaan Program 	96 96 96 <hr style="width: 50px; margin-left: 0;"/> + 288	10 orang mahasiswa
3.	Praktek Menyulam Karawo oleh masyarakat, Mahasiswa, Pemrintah setempat dan DPL. <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Bahan/kain dan Benang • Pemilihan Motif bunga • Tehnik Menyulam Karawo 	Pelatihan Desain dan Perancangan menyulam Karawo <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan • Motif • Praktek, Promosi dan Penjualan 	96 96 96 <hr style="width: 50px; margin-left: 0;"/> + 288	10 orang mahasiswa

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari bentuk perencanaan, proses dan evaluasi program. Yang awalnya adalah mengklasifikasi dan membagi kelompok yang nantinya akan bertanggungjawab dalam setiap program. Misalnya dalam bidang kreativitas masyarakat akan di bekali dengan keilmuan sejarah Karawo, cara membuat karawo dan keilmuan memenej organisasi serta keilmuan pengembangan usaha, juga dalam proses promosi dan penjualan produk kerajinan karawo.

BAB 4.

KELAYAKAN PT

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 1 tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM 2012, 2 (dua) judul.
2. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa pengembangan Desa binaan Moogilo Kecamatan Bulango Ulu" Cluster usaha gula aren.
3. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang "Program Inkubator Bisnis "Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant"
4. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 3 (tiga) judul
5. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012, 1 (satu) judul
6. Pengabdian Pada Masyarakat dengan Biaya Rutin (DIPA) UNG 2012, 50 judul.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pelaksanaan program KKS pengabdian di Desa Bumela, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada tiga program utama yakni (a) Study Intelektual Karawo dan pentingnya Kaderisasi Karawo, (b) Bimbingan Teknik Membuat Karawo (c) Latihan Membuat Karawo. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program-program pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Study Intelektual Karawo

Study Intelektual Karawo dan pentingnya Kaderisasi Karawo ini adalah merupakan program Sosialisasi yang pertama dilaksanakan oleh mahasiswa pelaksana KKS. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan program pelatihan ini dijalankan selama \pm 3 minggu. Pelaksanaan program pelatihan ini dilaksanakan di kantor desa dan melibatkan masyarakat desa dan aparat kantor desa yang bertugas di 5 desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKS di desa bilato kecamatan Bilato yakni desa Basangi, desa Pentadio dan desa Tanjakan. Disamping aparat desa sebagai mitra dalam program kegiatan pengabdian ini, program pelatihan ini dihadiri oleh pemerintah kecamatan. Berikut adalah gambar kegiatan Sosialisasi Study Intelektual Karawo yang langsung di paparkan Oleh Ketua DPL; Dr Forry A Naway, M.Pd., dan Anggota DPL; Dr Novianty Djafri, M.Pd., di desa lokasi KKS :



Gambar 1. Sosialisasi Study Intelektual Karawo

Adapun materi yang diberikan berupa Sosialisasi Selayang Pandang Karawo sebagai budaya Lokal Masyarakat Gorontalo. Pada kegiatan ini telah di paparkan; (a) Latar Belakang Karawo. (b) Peran dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Pemerintah dan Masyarakat dalam Membudayakan Karawo. (c), Manajemen Pengrajin Karawo. Pentingnya Fungsi Manajemen dalam mengembangkan kerajinan karawo, output kegiatan sosialisasi ini untuk mengedukasi masyarakat dalam memahami nilai- nilai budaya masyarakat yang di mulai dari sejarah terbentuknya, perencanaan pemerintah dan lembaga pendidikan dalam membudayakan karawo, proses pembuatan/produksi karawo, serta dapat di lakukan tahap-tahap Pemasaran Karawo

Kegiatan ini Kolaborasi Antara Pemerintah sebagai penentu dan pengambil kebijakan, Pelaku Pendidikan dan Masyarakat selaku produsen dalam mengembangkan kerajinan Karawo dengan waktu pelatihan masing-masing 1 minggu dan di damping oleh kelompok mahasiswa.

**SOSIALISASI DAN BIMTEK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PENGRAJIN KARAWO
DESA BUMELA, KEC. BILATO
KAB. GORONTALO.**

OLEH
DR. FORY NAWAY, M.Pd (KETUA DPL)
NOWANTY DJAFRI (ANGGOTA PELAKSANA DPL)

PEMATERI I

**SOSIALISASI SELAYANG
PANDANG KARAWO**

**DR. FORY NAWAY, M.Pd (KETUA DPL)
NOWANTY DJAFRI (ANGGOTA PELAKSANA DPL)**

PEMATERI II:

**PEMERINTAH DESA (KEPALA DESA) BUMELA KECAMATAN
KECAMATAN BILATO, KABUPATEN GORONTALO**

ASRIYATI MASPEKE, SE
**MANAJEMEN POTENSI MASYARAKAT DESA
BUMELA KECAMATAN BILATO
KAB. GORONTALO**

POTENSI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Wilayah Kecamatan Bilato berdasarkan Perda No 38/2007 menurut data Statistik yang diperoleh pada tahun 2007 adalah 314 KK (P:539 dan L: 567) dengan luas wilayah yang mencapai 1:22000 m². Adapun jumlah penduduk yang usia produktif dari usia 17 sampai 60 tahun adalah berjumlah: 395 orang dengan jumlah KK 444. KK miskin 198 Orang, dengan data masyarakat yang tingkat kesejahteraan rendah ini yang akan di edukasi melalui pemberdayaan masyarakat melalui Program KKS Pengabdian.

B. Rasio penduduk

C. Potensi masyarakat

SOSIALISASI BIMTEK MENYULAM KARAWO
BUMELA, 28 MARET 2016

SOSIALISASI BIMTEK MENYULAM KARAWO
BUMELA, 28 MARET 2016

Gambar 2. Tampilan Slide Materi Sosialisasi Karawo

Dari pelaksanaan Sosialisasi karawo ini beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKS adalah seperti sulitnya menghadirkan seluruh masyarakat dan adanya keterbatasan pemahaman dari masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan karawo. Namun dengan adanya kesiapan dari aparat desa dapat menghadirkan masyarakat yang termasuk dalam kelompok sasaran yang di sosialisasi dan di latih. Adanya sosialisasi ini dapat menggugah pemahaman dan pemikiran masyarakat akan penting dan manfaatnya kegiatan sosialisasi karawo, karena dengan keilmuan menyulam karawo dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dan dapat menambah penghasilan serta kesejahteraannya. Sosialisasi ini dapat di terima dan diikuti dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil dari sosialisasi ini memperoleh hasil yang baik dan mendapat respon yang cukup baik dari para aparat desa dan masyarakat yang ditunjukkan dengan antusiasme mereka mengikuti seluruh materi pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa, DPL sebagai pelaksana KKS.

memaksimalkan peserta pelatihan dalam menyerap semua materi dengan baik.

b. Bimbingan Teknik Membuat Karawo

Pelatihan ini sesuai jadwal yang sudah ditentukan dilaksanakan selama \pm 3 minggu dengan masyarakat pemula yang usia produktif dan ibu rumah tangga yang masih produktif dan tidak berpenghasilan tetap. BimTek ini melibatkan 26 Orang Masyarakat yang berasal dari desa-desa lokasi KKS.

Berdasarkan data jumlah hasil observasi yang diperoleh dilapangan, maka kelompok masyarakat pengrajin karawo dibagi menjadi tiga kelompok. Pembagian kelompok ini berdasarkan jarak tempat tinggal masyarakat yang berdekatan, tujuannya agar masyarakat tidak merasa jenuh atau tidak terbebani pada saat proses pembuatan yang dilaksanakan setiap hari.

Berikut gambar table distribusi nama untuk masyarakat pengrajin karawo yang sudah di kelompokkan berdasarkan dusun atau lokasi tempat tinggal masyarakat. Struktur kelompok sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK KERAWANG DESA BUMELA
“BIDADARI”**



JENIS USAHA : KELOMPOK KERAWANG “BIDADARI” DESA BUMELA

Bumela, 14 Maret 2016

KETUA

SEKRETARIS

RUSNI KELO

FATMA DJAILANI

**Mengetahui,
Pj. KEPALA DESA BUMELA**

ASRIANTI MASPEKE, SE
NIP. 19790416 201101 2 001

Tabel 1: Struktur Susunan Nama Kelompok Kerawang “Bidadari” Desa Bumela

**STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK KERAWANG DESA BUMELA
“INDAH”**



JENIS USAHA : KELOMPOK KERAWANG “INDAH” DESA BUMELA

Bumela, 14 Maret 2016

KETUA

DEWI AYUB

SEKRETARIS

MASTIN BANTU

**Mengetahui,
Pj. KEPALA DESA BUMELA**

ASRIANTI MASPEKE, SE
NIP. 19790416 201101 2 001

Tabel 2: Struktur Susunan Nama Kelompok Kerawang “Indah” Desa Bumela

**STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK KERAWANG DESA BUMELA
“HARUM”**



JENIS USAHA : KELOMPOK KERAWANG “HARUM” DESA BUMELA

Bumela, 14 Maret 2016

KETUA

SEKRETARIS

MASPAWATI KARIM

SUSANTI ISNI

**Mengetahui,
Pj. KEPALA DESA BUMELA**

**ASRIANTI MASPEKE, SE
NIP. 19790416 201101 2 001**

Tabel 3: Struktur Susunan Nama Kelompok Kerawang “Harum” Desa Bumela

Berikut adalah gambar beberapa kegiatan BimTek membuat karawo yang telah dilaksanakan di masing kelompok desa lokasi KKS :



Gambar 3. Tampilan Aktivitas mendesain pola, mengukur dan mengiris kain oleh 3 kelompok

Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini adalah tentang Tehnik mengukur, mendesain/pola (bunga) Karawo dan Teknik-teknik mengiris kain karawo kegiatan ini langsung di ajarkan oleh Ahli mengkarawo dari Dinas PerinDag Kabupaten Gorontalo.



Gambar 4. Tampilan *Menggambar Pola dan Mengukur serta Mengiris Kain*

c. Latihan Membuat Karawo

Pelatihan ini lanjutan dari program ke 1 dan 2, sesuai jadwal yang sudah ditentukan dilaksanakan selama \pm 3 minggu dengan masyarakat sasaran adalah kelompok masyarakat

pengrajin karawo yang terdapat di desa-desa lokasi KKS. Berikut adalah gambar beberapa kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di masing-masing kelompok desa lokasi KKS :



Gambar 5. Hasil Pelatihan Menyulam Karawo untuk 3 Kelompok

Pada pelatihan menyulam karawo ini, para peserta dilatih bagaimana kreatifitas dan imajinasi masyarakat dalam menciptakan gambar/pola dan tehnik mengukur kain secara simetris dan mengiris kain agar tidak rusak.

d. Evaluasi

Dari setiap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi pada akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana program pelatihan ini berhasil, yang dapat dilihat melalui kemampuan peserta dalam menyerap materi yang diberikan. Seperti misalnya pada sosialisasi karawo, peserta di berikan pemahaman pentingnya pakaian karawo dan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa membuat usaha kerajinan karawo merupakan peluang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil evaluasi yang diperoleh sangat baik, dengan rata-rata 100% dari para peserta pelatihan telah mampu memahami dan menyelesaikan segala materi dan evaluasi yang diberikan. Tidak ada kesulitan dalam menyampaikan pengetahuan tentang karawo, karena masyarakat sudah mengenal karawo sebagai bahan pakaian khas Gorontalo, namun hanya keterbatasan informasi tentang karawo untuk bersaing di pasaran yang lebih di fokuskan karena banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa kerawang dapat bernilai jual jutaan rupiah.

Sedangkan pada tahapan Bimtek Membuat Karawo dan Latihan menyulam Karawo hasil evaluasi sangat baik, dengan rata-rata 80-99%, Untuk tiap kelompok di temukan ada sebagian masyarakat masih belum dapat mengukur dan memotong/ mengiris kain, sebab untuk mengukur itu harus dapat di lakukan oleh orang yang telah mahir dalam menentukan titik awal untuk dapat memotong atau mengiris kain karawo. Sehingga kegiatan ini merupakan proses awal pelatihan pembuatan karawo untuk para generasi muda. Kepada generasi pemula dalam menyulam karawo untuk kegiatan tehnik mengukur, memotong dan mengiris adalah proses yang sulit di lakukan, selain itu untuk mendesain juga membutuhkan ketelitian dalam menghitung urat kain, jadi kegiatan membuat pola/ mendesain harus dapat memperhatikan jenis kain karena beda kain maka akan mempengaruhi beda bentuk ukuran pola hasil gambarnya. Terakhir kegiatan menyulam karawo haruslah memperhatikan; yaitu proses pemilihan kain dan benang yang digunakan, proses pemotongan kain, proses desain gambar kerawang, dan banyak pelatihan menyulam. Sehingga dapat menghasilkan bentuk dan kualitas karawo yang dapat di pasarkan dengan nilai jual yang mahal.

Beberapa kesulitan yang ditemui adalah untuk ibu usia peserta pelatihan yang telah berumur 50 tahun keatas, dimana mereka kurang mampu untuk menyerap materi dengan cepat, namun keinginan mereka sangat besar sehingga memodifikasi kerawang dengan motif dan bahan yang lebih baik dan berkualitas pastilah sangat rendah.

Secara umum, dari beberapa tanggapan yang diperoleh dari peserta pelatihan adalah masih kurangnya waktu pelatihan selama 2 bulan yang diberikan oleh mahasiswa KKS. Kedepannya, masyarakat berharap kegiatan KKS Pengabdian ini dapat terus dilanjutkan serta dapat berlangsung dengan waktu yang lebih lama.

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan Pengabdian KKS di desa bumela kecamatan bilato kabupaten Gorontalo adalah:

1. Program Sosialisasi Karawo dapat terlaksana dengan hasil capaian sangat baik dengan perolehan rata-rata hasil capaian 100% materi sosialisasi sangat di pahami oleh seluruh masyarakat yang hadir pada kegiatan sosialisasi
2. Pada kegiatan BimTek Mendesain Pola, Mengukur dan Mengiris kain dapat direspon baik oleh masyarakat, hal ini dapat di lihat dari hasil capaian rata-rata setiap kelompok adalah 80-99% artinya tingkat penguasaannya sudah dapat di pahami untuk bimbingan dan latihan namun pada praktek dalam kegiatan tehnik mengukur, memotong dan mengiris butuh ketelitian dan kemahiran, sehingga masih ada di tiap kelompok sekitar 1 orang yang belum menguasai tehnik mendesain/pola, mengukur dan mengiris kain untuk menyulam karawo.
3. Selanjutnya pada tehnik menyulam ini, hasil evaluasi di dapati penguasaan masing kelompok baik yaitu pada rata-rata 99% sebab untuk proses ke dua tehnik dapat di lalui dengan baik maka akan mudah menyulam karawo. Namun di setiap kelompok di dapati bahwa semuanya mahir menyulam karawo, tetapi kendala dengan penglihatannya, sehingga memperlambat proses hasil target menyulam. Akan tetapi ini tidak mempengaruhi karena hanya 1 orang saja dari 26 orang (untuk 3 kelompok).

SARAN

Adapun saran dari kami :

1. Dalam pelaksanaan KKS ke depan di harapkan dapat di lanjutkan oleh pemerintah setempat sehingga dapat menjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Kegiatan KKS dapat di lakukan sosialisasi kepada masyarakat agar ada dana sharing dengan pemerintah setempat, khususnya kesepakatan antara lembaga penyelenggara dengan Pemerintah setempat yang khusus pada kegiatan kemasyarakatan, mahasiswa dapat di motivasi baik materi maupun non materi.
3. Untuk LPPM kegiatan ke depan dapat memperhatikan pengajuan proposal dengan melihat observasi tempat dan kebutuhan dana yang di sesuaikan dengan tingkat kesulitan lokasi dan kebutuhan kegiatan sehingga untuk pendanaan ada analisis anggaran yang tidak flat untuk di semua kegiatan dengan tingkat kesesuaian pendanaan pengabdian di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Ananim. Pendidikan Life Skill Solusi Efektif Atasi Pengangguran. Sebuah Artikel <http://www.jugaguru.com/article/49/tahun/2009/bulan/03/tanggal/10/id/903>, dalam www.google.com, diakses pada Selasa 10 Februari 2016,17:21:37.
- BPS, 2012.*Kecamatan Boliyohuto Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara
- DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- Latif, Abdullah. 2007. Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan. Bandung: PT. Refika Aditama
- Gema Industri Kecil. 1976. Kerajinan Kerawang Gorontalo, Sulawesi Utara. Terbitan tahun ketiga 1977. Nomor Izin terbit 105/SK/DITJEN PPG?STT/1976. Departemen Perindustrian Proyek Bimbingan dan Pengembangan Industri (BIPIK).

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1 Identitas Ketua DPL

A. Identitas Pribadi

- Nama : Dr. Hj. Fory. Armin. Naway. M. Pd
- NIP : 196805262002122001
- Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 26 Mei 1968
- Pekerjaan : Dosen Universitas Negeri Gorontalo
- Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / III d
- Jabatan Fungsional : Lektor
- Jurusan : Manajemen Pendidikan
- Fakultas : Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

- SD : SDN 2 Tengela Kec/ Telaga Gorontalo, 1981
- SMP : SMP Negeri Telaga Kab. Gorontalo, 1981
- SMA : SPMA Kabupaten Gorontalo akhir, 1987
- Perguruan Tinggi
 - S1 : IAIN ALAUDIN Ujung Pandang di Gorontalo, 1993
 - S2 : Universitas Negeri Jakarta (UNJ) 2000
 - S3 : Universitas Negeri Jakarta (UNJ) 2012

C. Pengalaman Penelitian

- Skripsi Studi Komparasi Hukum Islam di Desa Bajo Kec. Tilamuta Kabupaten Gorontalo 1992
- Tesis : Hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Gorontalo, 1999
- Penelitian Penerapan MBS (Survei pada Sekolah Menengah Atas (SMS) Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo 2006
- Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Taman Kanak-kanak (TK) 05 Kota Selatan Kota Gorontalo 2007
- Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dalam Penurunan Indeks Kemiskinan Provinsi Gorontalo tahun 2008

- Studi Kebijakan Pendidikan Berwawasan Gender Di Provinsi Gorontalo tahun 2006
- Pengaruh Pemberdayaan Perempuan Dalam Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Gorontalo tahun 2008
- Pengaruh pengembangan Karir, Persepsi Tentang Keadilan Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Guru Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Gorontalo tahun 2012
- Evaluasi Program Pemberdayaan Pengrajin Kerawang Sarana Peningkatan Keunggulan Bersaing di Kabupaten Gorontalo 2013

D. Pengalaman Organisasi

- Kepala Pusat Studi Wanita dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo 2005-2010
- Bendahara Yayasan Indonesia Emas Tahun 1995-1999
- Ketua Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Gorontalo periode 2001-2010
- Wakil Ketua I TP.PKK Provinsi Gorontalo 2003-2009
- Wakil Ketua I BKOW Provinsi Gorontalo 2007-2009
- Wakil Ketua I GOPTKI Provinsi Gorontalo 2005-2010
- Anggota Komnas Perempuan Pusat, Devisi Pendidikan 2009-2011
- Pembina Salimah Provinsi Gorontalo 2008-2012
- Ketua Yayasan Taman Cendekia 2014 s/d sekarang
- Ketua Forum Jalinan Kasih Perempuan 2012 s/d sekarang

E. Kegiatan Seminar / Pelatihan

- a. Sebagai Pemateri Seminar Pemberdayaan Perempuan dan Anti Kekerasan se Provinsi Gorontalo
- b. Sebagai Pemateri Seminar Konvensi Hak-Hak Anak dan Konvensi Penghapusan segala bentuk Diskriminasi terhadap perempuan
- c. Sebagai Peserta Pelatihan Teknis Temu Usaha Pengrajin Kerawang dengan Desainer Samuel Watimena dalam rangka Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Provinsi Gorontalo
- d. Penyaji Pembekalan Teknik Kader PKK dalam rangka Peningkatan Tertib Administrasi Kependudukan

- e. Pemateri “Organisasi Perempuan Dalam Government Mobile Pemda Kabupaten Gorontalo”
- f. Pemateri Seminar Nasional Dalam Membangun Karakter Anak Bangsa Oleh Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
- g. Pemateri pada Talkshow Gabungan Pemerhati Perempuan Dan Anti Kekerasan Anak Provinsi Gorontalo 2014
- h. Pemateri Talkshow pada Organisasi Perempuan di Kabupaten Bulukumba Makasar dengan Tema Peran Perempuan di Era Globalisasi 2014

F. Pengabdian Masyarakat

- a. Membina Kelompok Pengrajin di 5 Daerah se Provinsi Gorontalo
- b. Membina Kelompok Petani Jagung Program Agropolitan Provinsi Gorontalo Wilayah Tibawa Kabupaten Gorontalo
- c. Membina Mental Masyarakat Miskin Penderita Penyakit Jiwa Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango Kerjasama TP.PKK Provinsi dan TP.PKK Bonebolango
- d. Membina Kelompok Wanita Tani Agropolitan Provinsi Gorontalo
- e. Ketua Tim Monitoring Wajar 9 Tahun Bagi Anak Putus Sekolah Program POKJA II TP PKK Provinsi Gorontalo kerjasama Diknas pendidikan Provinsi Gorontalo.

G. Penghargaan

- a. Dari Diknas Pendidikan Provinsi Gorontalo sebagai Monitoring Wajar 9 Tahun
- b. Dari ketua TP. PKK Provinsi Gorontalo kerjasama BKKBN Provinsi Gorontalo sebagai Penyaji Pada Pembekalan Teknik Kader Pkk Se Provinsi Gorontalo
- c. Dari Biro Pemberdayaan Perempuan Provinsi Gorontalo sebagai Pembina Program Pemberdayaan Pengrajin Kerawang di 5 Daerah
- d. Dari Ketua TP.PKK Bulukumba sebagai Pemateri pada TalkShow dalam Rangka Memperingati Hari Kesatuan Gerak PKK
- e. Dari LSM GAPURA sebagai Pendamping Gerakan Perempuan Anti Kekerasan dan Perlindungan Anak
- f. Piagam Presiden RI Menganugerahkan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun

Gorontalo, Februari 2016

Yang Bersangkutan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Armin Naway', with a horizontal line underneath the name.

Dr. Hj. Fory. Armin. Naway. M. Pd

II. BIODATA ANGGOTA TIM DPL

1. Identitas Anggota TIM

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala. Penata /IIBD
3	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19741123 2005 01 2001
5	NIDN	0023117405
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 23 Nopember 1974
7	Alamat Rumah	Jl. Sultan Botutihe No.26 Kelurahan Heledulaa Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
8	Nomor Telepon/Fax/HP	085256260279
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax/HP	(0435) 821125 – 821753
11	Alamat e-mail	noviantydjafri@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1: 100 Orang. S2= 50 Orang. S3= -
13	Mata Kuliah yang Diampuh	1. Psikologi Manajemen 2. Management Mutu Terpadu 3. Kurikulum Management 4. Pengantar Pendidikan 5. Filsafat Management

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo	Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
Bidang Ilmu	Tarbiyah/ Kependidikan Islam	Pendidikan dan Keguruan Islam	Manajemen Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	2000 - 2004	2006 – 2008	2009 -2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Efektivitas Peningkatan Pelayanan Akademik STAIN melalui manajemen berbasis kinerja	Peranan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kota	Pengaruh Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi, Kemandirian dan Keunggulan Bersaing Terhadap Efektivitas

		Gorontalo Provinsi Gorontalo	Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Se-Provinsi Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. H. Ridwan Tohopi, M.Si Drs. H. Karim Rauf , MA	Prof.Dr.H A.Getteng, MA Prof. Dr. Nasir A.Baki, MA	Prof. Dr. H. Djaali Prof. Dr Thamrin Abdullah, MM.,MPd

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2010	Akademik Pegawai dan Pengaruh Perilaku Kepemimpinan terhadap Kinerja Layanan Perguruan Tinggi di Indonesia.	Pena Persada Desktop dan Publishing
Jan 2011	Menuju Kehidupan Harmonis dalam Masyarakat yang Majemuk (Suatu Pandangan tentang Pentingnya Pendekatan Multikultural dalam Pendidikan di Indonesia	Pena Persada Desktop dan Publishing
Sept 2011	Efektivitas Teori Deming dalam Pelaksanaan Manegerial di Sekolah	Pena Persada Desktop dan Publishing
Agustus 2011	Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten Kota	Jurnal Ilmu Hukum UNG
2014	Pengaruh Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi, Kemandirian, Keunggulan Bersaing terhadap Efektivitas Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo.	Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan UNG
2015	Rekonstruksi Model Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo	Hibah Bersaing Proceeding FIP JIP

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)

1	2009	Pelatihan Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Siswa-Siswi SDN No 31 Kelurahan Moodu Kota Gorontalo	Dana Rutin UNG	3.000.000
2	2014	Manajemen Wirausaha Cerdas dan Mandiri Di Kelurahan LibuO Kota Gorontalo	PNBP	25.000.000
3	2015	Pelatihan Manajemen Administrasi Desa Untuk Pengembangan <i>SoftSkill</i> Aparat Dan Masyarakat Berbasis Informasi Teknologi Di Kecamatan Anggrek	PNBP	25.000.000

4. Pengalaman profesional serta kedudukan saat ini :

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
	UNG	Sekretaris Jurusan	2014 -2018

5. Pengalaman Penelitian Artikel Ilmiah Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Internet Ditinjau Dari Syariat Islam (Pendidikan Psikologi User Internet Terhadap Optimalisasi Hukum Islam)	Vol.6/No.2/Juli 2009	Jurnal Penelitian dan Pendidikan (JPP)
2	Akademik Pegawai dan Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Layanan Perguruan Tinggi di Indonesia	Vol.3/No.1/Januari 2010	Pelangi Ilmu
3	Menuju Kehidupan Harmonis Dalam	Vol.4/No.1/Januari	Pelangi Ilmu

	Masyarakat yang Majemuk (Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan di Indonesia)	2011	
4	Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten, Kota	Vol.4/No.2/Agustus 2011	Legalitas
5	Efektivitas Teori Deming Dalam Pelaksanaan Menegerial Di Sekolah	Vol.4/No.3/September 2011	Pelangi Ilmu
6	Pengaruh Pengetahuan Manajemen, Kecerdasan Emosi, Kemandirian, Keunggulan Bersaing terhadap Efektivitas Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo.		Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan UNG
7	Efektivitas Kepemimpinan Perempuan Dalam Karir		Jurnal MUSAWA Gender Palu
8	Manajemen Psikologis Wirausaha Perempuan		Jurnal MUSAWA Gender Palu
9	Manajemen Keluarga Dalam Studi Gender		Jurnal MUSAWA Gender Palu
10	Kepemimpinan dan Implementasi Quality Management Pendidikan Tinggi	Proceeding International Seminar In door UNG	UNG Press 2013
11	Manajemen Kepemimpinan Dalam Mengelola Budaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo	Proceeding Nasional Universitas Indonesia (UI Depok)	Proceeding Universitas Indonesia (UI Depok)
12	Manajemen Strategi Pemimpin, Dalam	Proceeding Nasional	Proceeding UGM

	Budaya Pemanfaatan Jagung, Untuk Memperkaya, Sumber Daya Genetik Pangan Masyarakat, Di Provinsi Gorontalo	Universitas Gajah Mada	
13	Model Pencegahan Pengguna Narkoba Melalui Prinsip-Prinsip Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Kota Gorontalo	Proceeding Internasional ABKIN	PGRI Bali
14	Rekonstruksi model kecerdasan emosi kepemimpinan Kepala sekolah lanjutan tingkat atas (slta) di provinsi gorontalo dalam menghadapi me di era globalisasi	Proceeding Internasional FIP-JIP	Percetakkan UNG Press
15	Quality Of Service Personnel Management In Developing Cultural Educational School School	Proceeding ICOMANCE 2015	Percetakkan UNIMA
16	Pengaruh Pengetahuan Manajemen Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Se Provinsi Gorontalo	Proceeding SENARI 2015	Percetakkan UNDIKSHA

6. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Pemalakah Seminar Nasional Pendidikan Tentang Perempuan	Konsep Pemikiran Pendidikan Perempuan oleh Rahmah El Yunusia	09:00 – 11:00 WIB, di PSW UNJ
2	Pembicara: Seminar Ilmiah	Karakter Bangsa dimulai dari Pembinaan Karakter Perempuan Dalam	09:00 – 11:00 Tahun 2013.

	Lokal	Rumah Tangga” pada kegiatan Peringatan Hari Kartini	Tempat: Pemerintah Kelurahan Heledulaa Selatan
3	Pembicara: Seminar Ilmiah Lokal	Kepemimpinan Terhadap Memimpin Diri Sendiri, Organisasi dan Lingkungan Masyarakat”.	09:00 – 11:00 Tahun: 2012 Pemerintah Kelurahan Heledulaa Selatan
4	Pembicara: Seminar Ilmiah Lokal	Pendidikan Karakter Sebagai Solusi Perbaiki Moral	09:00 – 11:00 Tahun 2013 Pemerintah Kelurahan Heledulaa Selatan
5	Pembicara: Seminar Ilmiah Lokal	Kepemimpinan Terhadap Memimpin Diri Sendiri, Organisasi dan Lingkungan Masyarakat”. Pada Kegiatan Peringatan Hari Pahlawan	09:00 – 11:00 Tahun 2012 Pemerintah Kelurahan Heledulaa Selatan
6	Pemakalah Seminar Nasional	Manajemen Kepemimpinan Dalam Mengelola Budaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo	Hotel UI Depok
7	Pemakalah Seminar Nasional	Manajemen Strategi Pemimpin, Dalam Budaya Pemanfaatan Jagung, Untuk Memperkaya, Sumber Daya Genetik Pangan Masyarakat, Di Provinsi Gorontalo	Gedung UGM
8	Pemakalah	Model Pencegahan Pengguna Narkoba	Hotel Haris.


	Seminar Internasional Assosiasi Bimbingan Konseling Se-Indonesia (ABKIN)	Melalui Prinsip-Prinsip Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Kota Gorontalo	PGRI Bali
9	Pemakalah Seminar Internasional FIP-JIP Se-Indonesia	Rekonstruksi model kecerdasan emosi kepemimpinan Kepala sekolah lanjutan tingkat atas (slta) di provinsi gorontalo dalam menghadapi mea di era globalisasi	Ballroom Hotel UNG
10	Pemakalah Internasional UNIMA Manado SULUT	Quality Of Service Personnel Management In Developing Cultural Educational School	UNIMA
11	Pemaklah Nasional SENARI UNDIKSHA BALI	Pengaruh Pengetahuan Manajemen Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Se Provinsi Gorontalo	Grand Inna Hotel Kuta Bali

7. Penghargaan Yang Pernah Diaraih Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Juara II Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas	UNG	2015

Gorontalo, Februari 2016

Yang Bersangkutan,



Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BOLIYOHUTO
DESA BUMELA

Jln. Trans Sulawesi Kode Pos 96261

SURAT KESEDIAAN

Nomor : 474 / D.1234 / 159 / 11 / 2016

Dengan ini menerangkan bahwa:

JUDUL : **Pemberdayaan Masyarakat pengrajin Karawo di Desa Bumela Kecamatan Boliyohuto CS**
Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

LOKASI : Desa Bumela
Kecamatan Boliyohuto
Kabupaten Gorontalo
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr.Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd
2. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I, M.Pd.I

PESERTA : 30 Mahasiswa

Menerangkan bahwa pihak Desa Bumela

: Bersedia Menerima tim Pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Bumela Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Selama 2 bulan, dari Maret s.d April 2016 dan akan selalu berkoordinasi dengan Pihak Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten Gorontalo.

Demikian untuk di ketahui dan di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bumela, Januari 2016
Kepala Desa Bumela

ASRIATI MASPEKE, S.E
NIP.19790416 201101 2 001